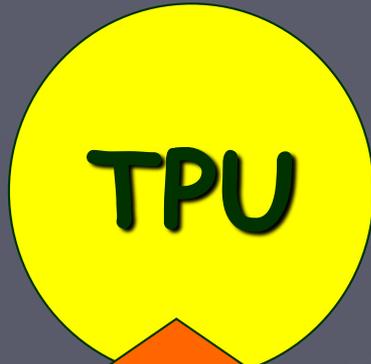


ANALISIS SEJARAH PERJUANGAN PGRI





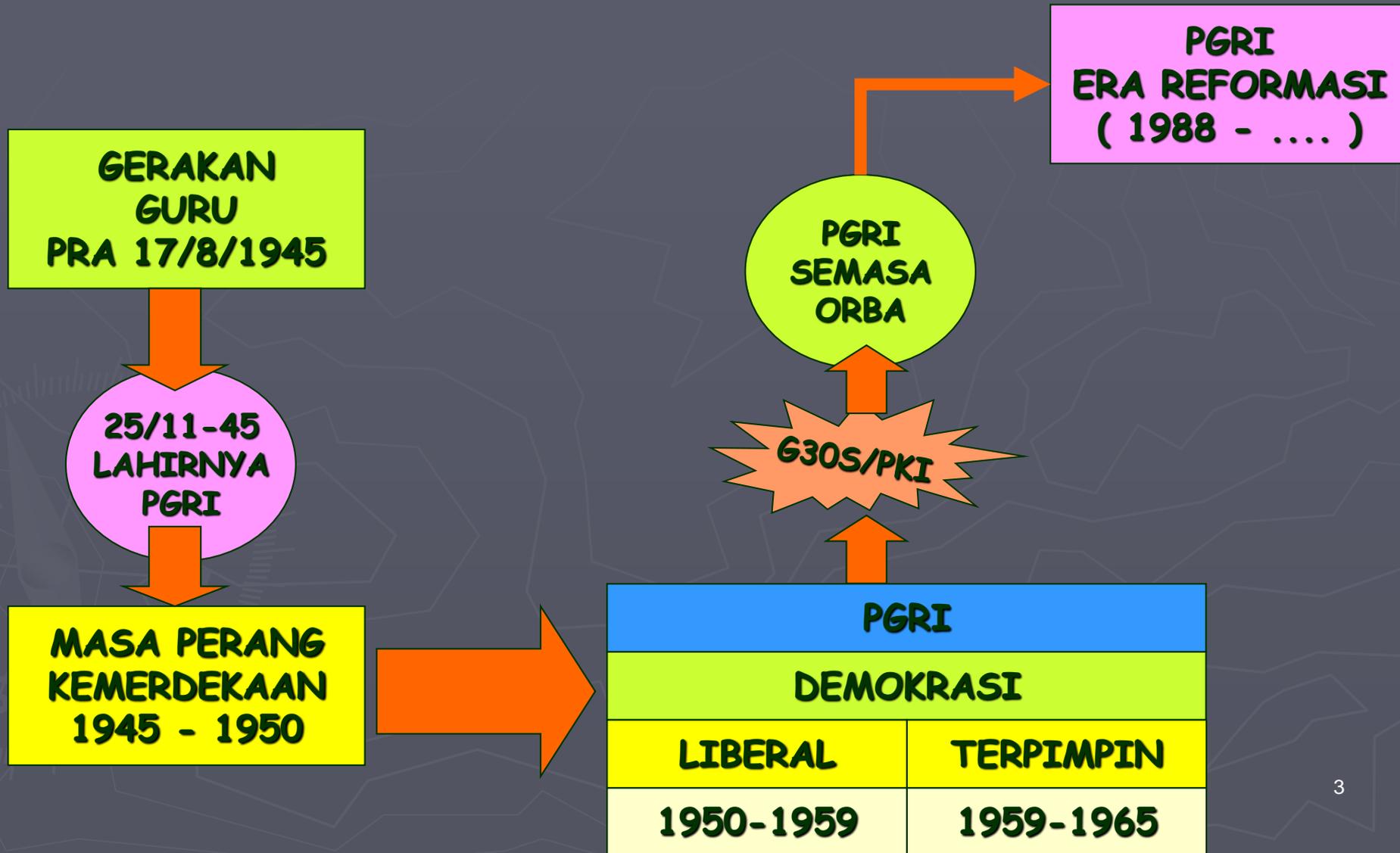
SETELAH MEMPELAJARI SEJARAH PERJUANGAN PGRI MAHASISWA DIHARAPKAN DAPAT MENGANALISIS SEJARAH PERJUANGAN PGRI

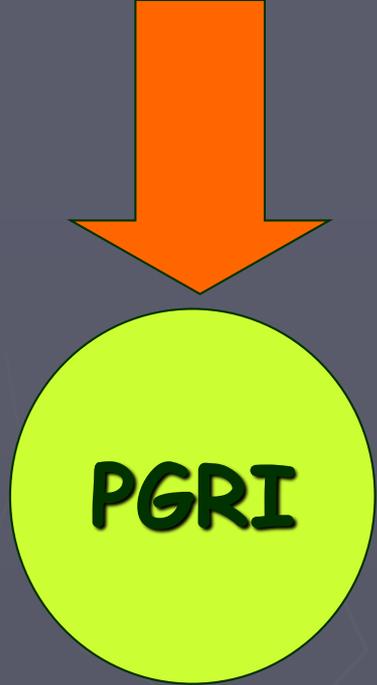


MAHASISWA DAPAT MEMAHAMI :

1. PERIODESASI PERKEMBANGAN PGRI
2. CIRI PELAKSANAAN / HASIL KONGRES
3. SEMANGAT NASIONALISME / PATRIOTISME PGRI
4. MENEMUKENALI JATI DIRI PGRI

SEJARAH / PERKEMBANGAN / PERJUANGAN PGRI (SESUAI PERJALANAN NKRI)





1

1945-1955



PERIODE FORMATIF

2

1956-1966



PERIODE PANCAROBA

3

1967-1998



PERIODE STABILISASI
DAN PERTUMBUHAN

4

1998-.....



PERIODE PERKEMBANGAN
LANJUT

**PERIODE I
TAHAP
FORMATIF**



MENCARI FORMAT
/ BENTUK

1

MASA 1945-1950 → SAAT LAHIRNYA + PERJUANGAN FISIK MEMPERTAHANKAN NKRI (NASIONALISME/PATRIOTISME) (RH. KUSNAN, AMINSINGGIH, ALI MARSABAN DKK)

2

MASA 1950-1955 → BENTURAN KEPENTINGAN POLITIK MENJELANG PEMILU DPR (1955) + PEMILU KONTITUANTE (1955)

1945-1949



REVOLUSI FISIK

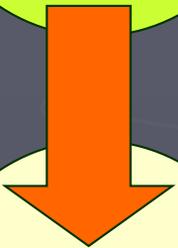


KETERLIBATAN ANGGOTA PGRI
DALAM MEMBELA/MENEGAKKAN
PROKLAMASI 17/8/45



1. WAHANA PARA PEJUANG
2. PEMBANGUN BANGSA
3. PEMBIMBING PUTRA
4. PEMBANGUN JIWA
5. PENCIPTA KEKUATAN NEGARA

**SELAMA
PERIODE
INI**

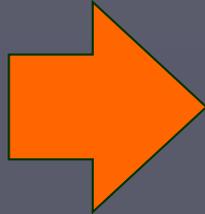


PGRI



1. ORGANISASI KOMPAK → PENGURUS + ANGGOTA MEMILIKI VISI YANG SAMA MENGENAI ORG / PERJUANGANNYA
2. FRIKSI ANTAR PENGURUS DAN BERBAGAI KELOMPOK KEPENTINGAN (INTERES GROUPS) BELUM BANYAK MUNCUL (FRIKSI YANG ADA TERBATAS PERSAINGAN INTER ORG, MUDAH DISELESAIKAN)
3. AGENDA : PENGEMBANGAN ORGANISASI
4. SANGAT AKTIF MEMPELOPORI PERUMUSAN KONSEP DIKNAS, GERAKAN PBH, UPAYA MENGATASI KEKURANGAN GURU

**SELAMA
TAHUN 1945-1955
PGRI
MELAKSANAKAN
KONGRES**



- I. 25/11/1945 DI SOLO, PENDIRI : KUSNAN, AMIN SINGGIH, ALI MARSABAN
- II. 21-23/12-1946 DI SOLO, KETUA RH KUSNAN (DITUNJUK MENSOS DAN PERBURUHAN DALAM KABINET HATTA)
- III. 27-29/12-1948 DI MADIUN, KETUA SUJONO KROMODIMULYO
- IV. 26-28/2-1950 DI YOGYA, KETUA RH KUSNAN
- V. 19-24/12-1950 DI BANDUNG, KETUA SOEDJONO
- VI. 24-30/11-1952 DI MALANG, KETUA SOEDJONO
- VII. 24/11-1/12-1954 DI SEMARANG, KETUA SOEDJONO

**PERIODE II
1956-1966
TAHAP
PANCAROBA**



1. MERUPAKAN TAHAP KRITIS
2. TERJADINYA BENTURAN KEPENTINGAN

INTRIK POLITIK



DIMULAI MENJELANG PEMILU 1955,
KETIKA KELOMPOK PRO PKI
MENANAMKAN PENGARUHNYA DALAM
ORGANISASI INI

PEREBUTAN
PENGARUH
ANTARA

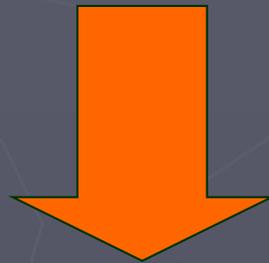
**PRO PKI
DAN
ANTI PKI**



MEMUNCAK PADA KONGRES X PGRI DI
JAKARTA, OKTOBER 1962



DISUSUL DENGAN LAHIRNYA PGRI-NV/PKI



G30S/PKI

**AKHIR
PERIODE
INI**



DITANDAI DENGAN KAGI,
MELAKUKAN :

1. PEMBERSIHAN DUNIA PENDIDIKAN DARI UNSUR PKI DAN ORDE LAMA (PGRI-NV, SERIKAT KERJA PENDIDIKAN, PGTI/PERSATUAN GURU TEKNIK INDONESIA)
2. MENYATUKAN SEMUA GURU DALAM SATU WADAH → PGRI
3. MEMPERJUANGKAN AGAR PGRI BUKAN HANYA UNITARISTIK, TETAPI JUGA INDEPENDENT DAN NON PARPOL

**SELAMA
PERIODE II
(PANCAROBA)
INI TERSELENGGARA
KONGRES**



VIII. OKTOBER 1956 DI BANDUNG,
KETUA: ME. SUBIADINATA

IX. 31/10-4/11 1959 DI SURABAYA,
KETUA: ME. SUBIADINATA

X. OKTOBER 1962, DI JAKARTA,
KETUA: ME. SUBIADINATA

XI. 15-20/3 1963, DI BANDUNG,,
KETUA: ME. SUBIADINATA
(KARENA WAHAT DIGANTI
SLAMET I)

**PERIODE III
SELAMA
REZIM
ORBA**

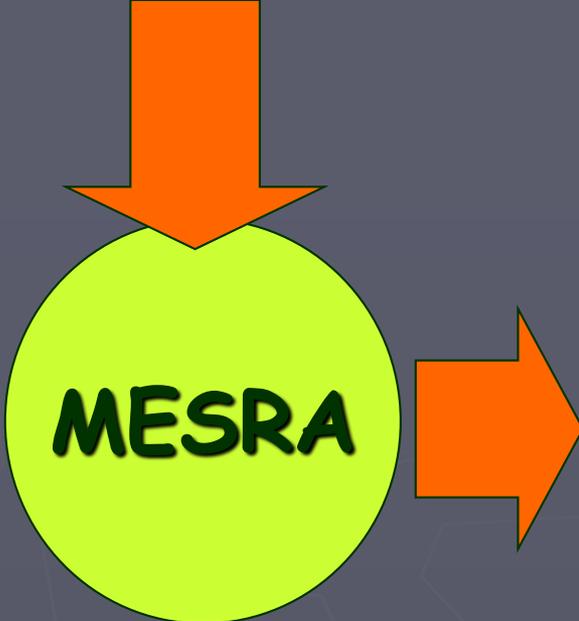
1967 - 1998

1. TAHAP : STABILISASI + PERTUMBUHAN SETELAH SELAMAT DARI UJIAN → MENEMUKAN MOMENT PERTUMBUHAN (SECOND CURVE)

STABILITAS DIREPRESENTASIKAN DARI PBNYA :

- a) 4 KALI KEPEMIMPINAN ME. SUBIADINATA (1956-1969), 3 KALI PADA PERIODE II, 1 KALI PERIODE INI
- b) 6 KALI KEPEMIMPINAN BASYUNI SURIAMIHARJA (1970-1998)

2. HUBUNGAN DENGAN PEMERINTAH, AMAT MESRA

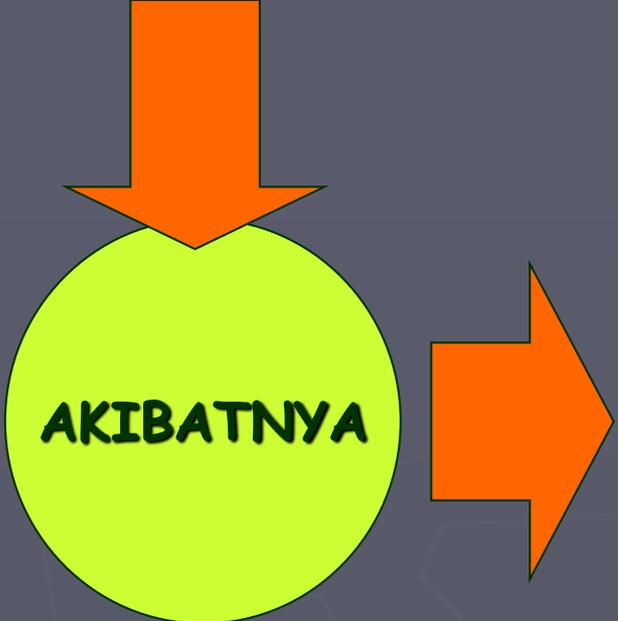


MESRA

MENYULITKAN POSISINYA SENDIRI :

1. PGRI SEBAGAI UNI → TERABAIKAN (PERUBAHAN INTERPRETASI / TIDAK KONSEKVEN DIBANDINGKAN SAAT - SAAT LAHIR)

- 
2. PGRI MENJADI MESIN (BIROKRASI+POLITIK) BERSAMA PNS/KORPRI + TNI/ABRI



AKIBATNYA

1. TERJADINYA PERBEDAAN PERAN TKT ATAS, DENGAN HARAPAN/ASPIRASI TKT AKAR RUMPUT (TKT ANGGOTA)
2. SULIT BAGI PGRI UNTUK MENGHINDAR DARI TEKANAN POLITIK YG SISTEMATIS DARI PENGUASA ORBA
3. SEMUA ORMAS/ORPOL TIDAK DAPAT MENGAMBIL JALAN SENDIRI
4. PGRI BERADAPTASII DENGAN KEADAAN

**SELAMA
PERIODE
TSB,
TERSELENGGARA
KONGRES**



1. KE XII, 29/6-4/7 1970 DI BANDUNG, TERPILIH KETUA UMUM BASYUNI SURIAMIHARJA
2. KE XIII, 21-25/11 1973 DI JAKARTA, TERPILIH KETUA UMUM BASYUNI SURIAMIHARJA
3. KE XIV, 26-30/6 1979 DI JAKARTA, TERPILIH KETUA UMUM BASYUNI SURIAMIHARJA
4. KE XV, 16-21/7 1984 DI JAKARTA, TERPILIH KETUA UMUM BASYUNI SURIAMIHARJA
5. KE XVI, 3-8/7 1989 DI JAKARTA, TERPILIH KETUA UMUM BASYUNI SURIAMIHARJA
6. KE XVII, 3-8/7 1994 DI JAKARTA, TERPILIH KETUA UMUM BASYUNI SURIAMIHARJA

**PERIODE
KE IV
PGRI**



1. DIMULAI SEJAK BERGULIRNYA REFORMASI SEJAK KONGRES XVIII/1998 DI BANDUNG



2. MEMASUKI BABAK BARU



- a) MENGAMBIL JARAK YG LEBIH FAIR DENGAN PEMERINTAH, TETAPI TETAP MEMPERTAHANKAN SIKAP KOOPERATIF
- b) BERUSAHA KEMBALI KE KHITAHNYA, SEBAGAI PGRI YANG UNITARISTIK, NON PARPOL, INDEPENDEN

SELAIN SEBAGAI ASOSIASI PROFESI

PGRI SEBAGAI
SERIKAT PEKERJA
(TRADE UNION)

TANPA RAGU-RAGU
MENYATAKAN
PENDIRIANNYA DEMI
MEMBELA KEPENTINGAN
ANGGOTA WALAU
BERSEBERANGAN DENGAN
PEMERINTAH

HAL INI TERUNGKAP
DALAM GURU
MENGGUGAT TAHUN 2000



**PGRI
LEBIH BERANI
+ VOKAL**

GURU MENGGUGAT TAHUN 2000

1. PENGHAPUSAN PERLAKUAN YANG BERBEDA TERHADAP TENAGA (GURU, DOSEN, TENDIK, FUNGSIONAL) LAINNYA
2. PEMBERLAKUAN SISTEM PENGGAJIAN GURU + TENDIK SECARA KHUSUS
3. PENINGKATAN TUNJANGAN FUNGSIONAL GURU
4. PENINGKATAN ANGGARAN PENDIDIKAN, MINIMAL 25% DARI APBN
5. PEMBENTUKAN UU KHUSUS YANG MENGATUR GURU → MENGACU REKOMENDASI ILO/UNESCO TAHUN 1966
6. PELAKSANAAN DESENTRALISASI (UU 22/TAHUN 1999) HARUS MENJAMIN PRINSIP + PARADIGMA PENDIDIKAN

*Cendrawasih
Burung Irian*



*Terima kasih
Cukup sekian*